

## PENDAPAT TENTANG MORAL DI ZAMAN NOW

Ni Komang Rani Pradnyani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan,  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [rani.pradnyani@gmail.com](mailto:rani.pradnyani@gmail.com)

### Abstrak

Moral adalah adat istiadat aturan kesusilaan. Tolak ukur dalam berperilaku bermoral sesuai dengan nilai-nilai, etika, atau kesusilaan sesuai dengan nilai-nilai kaidah atau kebenaran. Pencegahan penurunan moral perlu adanya penanaman internalisasi baik bersifat pendidikan kewarganegaraan atau pendidikan pancasila, pendidikan karakter. Solusi peningkatan moral perlu adanya tripusat yang informal seperti keluarga dan masyarakat misalnya dalam keluarga bagaimana orang tua dalam keluarga mendidik anaknya dengan baik dan benar Moral yang sesuai untuk kedepannya yakni moralitas yang mampu mengedepankan nilai-nilai moral, terutama nilai-nilai pancasila, karena pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mampu menjadi tolak ukur kehidupan masyarakat indonesia.

**Kata kunci:** Moral, Nilai-Nilai Etika, Kesusilaan

### Abstract

Morals are the customs of morality. Benchmarks in moral behavior in accordance with values, ethics, or morality in accordance with the values of the rules or truth. Prevention of moral degradation is necessary to internalize both civic education or Pancasila education, character education. Moral improvement solutions need an informal tripusat like family and society for example in the family how parents in the family educate their children properly and correctly The moral that is suitable for the future is morality that is able to prioritize moral values, especially the values of Pancasila, because Pancasila is view of the nation's life that is able to be a benchmark for the lives of Indonesian people.

**Keywords:** Moral, Ethical Values, Decency

### PENDAHULUAN

Dahulu Indonesia dikenal sebagai negara yang ramah, berpenduduk penuh etika dan sopan santun. Masyarakat masih menjunjung tinggi tata krama dalam pergaulan sebagaimana anak bersikap kepada orang yang lebih tua maupun hubungan antar teman. Namun seiring laju perkembangan zaman dan perubahan cepat dalam teknologi informasi telah merubah

sebagian besar masyarakat dunia terutama remaja. Sebagaimana telah diketahui dengan adanya kemajuan informasi di satu sisi remaja merasa diuntungkan dengan adanya media yang membahas seputar masalah dan kebutuhan mereka. Dengan adanya hal tersebut, media telah menyumbang peran besar dalam pembentukan budaya dan gaya hidup yang akan mempengaruhi moral remaja. Namun sebagian

besar media ini membawa dampak negatif khususnya bagi remaja yang notabenenya lebih banyak menggunakan. Berbagai masalah yang muncul tak terkendali, generasi muda terpelajar baik pelajar maupun mahasiswa harapan bangsa tawuran antara sesama bagaikan lawan yang abadi. Oleh karena itu generasi muda memerlukan perbaikan yang lebih melalui membangun pendidikan karakter.

Hilangnya moral para remaja adalah suatu hal yang telah banyak disaksikan di seluruh pelosok bumi nusantara, termasuk di Indonesia. Moral remaja yang telah hilang termasuk dalam kenakalan remaja. Yaitu masalah yang telah mengancam bangsa ini. Remaja yang seharusnya menjadi tumpuhan masa depan bangsa tidak lagi dapat diharapkan. Walaupun tidak sedikit juga para remaja yang telah banyak menulis tinta emas dalam sejarah bangsa di dunia Internasional. Namun tidak sedikit juga para remaja ini yang salah jalan. Mereka bahkan tidak sadar akan keberadaannya dan siapa dirinya sendiri. Perlunya penelitian terhadap moral, munculah kegiatan wawancara ini yang merupakan salah satu tugas di bidang mata kuliah dasar dan konsep pendidikan moral yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dengan terlaksananya kegiatan wawancara ini, maka kami berharap telah memenuhi tugas dasar dan konsep pendidikan moral dan mendapatkan nilai yang baik. Serta bermanfaat bagi teman-teman sekalian.

#### **METODE**

Tahapan dalam penelitian terdiri dari tahap merencanakan metode, meminta izin ke narasumber untuk diwawancarai,

wawancara dengan narasumber sambil menulis apa yang disampaikan, mengulang menulis apa yang dikatakan saat wawancara oleh narasumber melalui alat perekam suara.

Teknik pengumpul data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pemahaman moral, moral masyarakat jaman sekarang, dan solusinya dalam meningkatkan moral di kalangan masyarakat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Moral adalah karakter atau nilai yang ada atau melekat pada pribadi seseorang atau pada setiap individu. karena moral melekat pada diri setiap manusia dan dalam kapasitas manusia. Manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan yang memiliki keunggulan tersendiri dari cipta, rasa, dan krasa. Oleh karenanya nilai moral melekat dalam pribadi setiap individu.

Tolak ukur dalam berperilaku bermoral sesuai dengan nilai-nilai, etika, atau kesusilaan sesuai dengan nilai-nilai kaidah atau kebenaran. Karena jika dihadapkan dengan keadaan yang real, ada dalam dua kehidupan yang berbeda yaitu baik dan buruk. Nilai-nilai moral ini berlandaskan pada nilai-nilai kebangkitan yang secara objektif masyarakat secara luas membentuk karakter dari seseorang atau warga negara dalam penanaman nilai moral yang mempengaruhi perilaku, sehingga implikasinya terdapat sikap tanggung jawab, tenggang rasa, serta disiplin yang perlu dikembangkan. Sehingga dengan moral mampu untuk mengarahkan individu yang berkarakter dan memiliki kepribadian yang kuat dan mampu mempertanggung jawabkan baik secara individu atau kelompok,

untuk bangsa dan negara secara mental dan spiritual kepada tuhan yang maha esa.

Perlu adanya tripusat yang informal seperti keluarga dan masyarakat misalnya dalam keluarga bagaimana orang tua dalam keluarga mendidik anaknya dengan baik dan benar, dengan cara menanamkan sifat dan sikap yang baik serta sopan dan santun sejak dini melalui contoh-contoh sederhana yaitu menanamkan nilai-nilai agama dalam diri anak untuk meyakini tuhan. Bersikap sopan tidak hanya kepada orang tua tetapi kepada semua orang. Serta mengajarkan contoh-contoh kecil terhadap anak seperti mencium tangan kepada kedua orang tua ketika hendak pergi ke sekolah atau kemanapun.

Moralitas yang mampu mengedepankan nilai-nilai moral, terutama nilai-nilai pancasila, karena pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mampu menjadi tolak ukur kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu kita sebagai warga negara Indonesia harus mampu untuk mengembangkan nilai-nilai pancasila yang memiliki sifat keadilan. Mengacu pada nilai-nilai setiap sila pancasila. Karena nilai-nilai pancasila merupakan start fundamental dalam tatanan kehidupan bangsa yang mampu menjadi tolak ukur bagi kehidupan bangsa. Nilai pancasila masih diyakini hingga sekarang karena nilai-nilai tersebut merupakan hasil konsensus bersama agar di jalankan oleh masyarakat dan seluruh bangsa Indonesia. Apa yang menjadi masalah atas degradasi moral kita dapat realisasikan dengan nilai-nilai Pancasila.

Moral kalau dari segi timologis mungkin berasal dari

mores atau adat istiadat aturan kesusilaan tapi sedikitnya moral tidak atas standarisasi oleh tapi itu merupakan suatu yng abstrak penjabaraan manusia penggambaran spiritual itu mungkin untuk moral jadi intinya moral itu adalah aturan kesusilaan norma kelakuan perbuatan tingkah laku yang baik

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa moral adalah adat istiadat aturan kesusilaan. Tolak ukur dalam berperilaku bermoral sesuai dengan nilai-nilai, etika, atau kesusilaan sesuai dengan nilai-nilai kaidah atau kebenaran. Pencegahan penurunan moral perlu adanya penanaman internalisasi baik bersifat pendidikan kewarganegaraan atau pendidikan pancasila, pendidikan karakter. Solusi peningkatan moral perlu adanya tripusat yang informal seperti keluarga dan masyarakat misalnya dalam keluarga bagaimana orang tua dalam keluarga mendidik anaknya dengan baik dan benar Moral yang sesuai untuk kedepannya yakni moralitas yang mampu mengedepankan nilai-nilai moral, terutama nilai-nilai pancasila, karena pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mampu menjadi tolak ukur kehidupan masyarakat Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Sarwono Jonathan. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu